

ABSTRAK

PT HM Sampoerna Tbk adalah salah satu perusahaan besar di Surabaya yang bergerak di bidang industri rokok. Sebagai perusahaan yang sudah *go public*, PT HM Sampoerna Tbk selalu melakukan terobosan baru untuk menghasilkan produk-produk yang lebih unggul. Oleh karena itu kegiatan riset dan pengembangan dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan penjualan produknya.

Biaya Riset dan Pengembangan yang dikeluarkan PT HM Sampoerna Tbk sangat besar jumlahnya. Perusahaan selama ini membebankan seluruh pengeluaran riset dan pengembangan sebagai biaya pada periode terjadinya dengan alasan kepraktisan. Perusahaan tidak menggolongkan biaya riset dan biaya pengembangan secara terpisah dan tidak memperhatikan masa manfaat yang diterima dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut.

Hal itu tidak sesuai dengan PSAK No.20 yang mengakui biaya pengembangan sebagai aktiva apabila dipenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria tersebut adalah: Produk atau proses didefinisikan dengan jelas dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada produk atau proses dapat diidentifikasi secara terpisah dan diukur secara andal; kelayakan teknis dari produk atau proses dapat ditunjukkan; perusahaan bermaksud untuk memproduksi dan memasarkan atau menggunakan produk atau proses tersebut, adanya pasar untuk produk atau proses tersebut, atau jika akan digunakan sendiri, kegunaannya untuk perusahaan dapat ditunjukkan; terdapat sumber daya yang cukup, atau ketersediannya dapat ditunjukkan, untuk menyelesaikan proyek dan memasarkan atau menggunakan produk atau proses tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya-biaya untuk pengembangan produk memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Dampak penerapan perlakuan akuntansi atas biaya riset dan pengembangan menurut PSAK No.20 pada perusahaan ialah laba pada tahun 1999 meningkat sebesar Rp 9.352.000.000,00. Meskipun jumlah penghematan tersebut tidak cukup material jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan namun penghematan tersebut sejalan dengan program *"cost saving"* yang dicanangkan oleh perusahaan sejak tahun 1998.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Problematika.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan teori	7
2.1.1 Pengertian Biaya dan Beban	7
2.1.2 Pengertian Riset dan Pengembangan	10
2.1.3 Kegiatan yang termasuk dalam aktivitas R&D.....	12
2.1.4 Hubungan Kegiatan R&D dengan Tujuan Perusahaan	13
2.1.5 Komponen Biaya R&D	14

2.1.6	Perlakuan Akuntansi terhadap Biaya R&D.....	15
2.1.6.1	Pengkapitalisasian Biaya R&D	15
2.1.6.2	Amortisasi Biaya Pengembangan.....	18
2.1.7	Laporan Keuangan	18
2.1.7.1	Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan	18
2.1.7.2	Penyajian Laporan Keuangan	19
2.2.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	23
3.1.	Rancangan Penelitian	23
3.2.	Jenis Data dan Sumber data.....	23
3.3	Pengukuran data	23
3.4	Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5	Responden	25
BAB IV	PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1	Gambaran umum Perusahaan	26
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	26
4.1.2	Lokasi Perusahaan.....	31
4.1.3	Unit-unit Produksi	31
4.1.4	Pemasaran.....	32
4.1.5	Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
4.2	Deskripsi Data	35
4.2.1	Kegiatan R&D dalam PT HM Sampoerna Tbk.....	35
4.2.2	Perlakuan Akuntansi Perusahaan atas Biaya R&D	36

4.3	Analisis dan Pembahasan	42
4.3.1	Penerapan PSAK No.20 atas Biaya R&D	42
4.3.2	Pengaruh Perlakuan Akuntansi Perusahaan atas Biaya R&D terhadap penyajian Laporan Keuangan	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Produksi DSS dan SAG.....	32
Tabel 2 Biaya Riset dan Pengembangan tahun 1999.....	40
Tabel 3 Aktivitas dan Biaya untuk Produk A King tahun 1999.....	43
Tabel 4 Data Jumlah Tenaga Kerja.....	47
Tabel 5 Perlakuan Akuntansi atas Biaya R&D menurut PSAK No.20.....	59
Tabel 6 Perbandingan Laporan Laba Rugi Konsolidasi sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.20 tahun 1999	52
Tabel 7 Perbandingan Neraca Konsolidasi sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.20 tahun 1999	53
Tabel 8 Perbandingan Laporan Laba Rugi Konsolidasi sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.20 tahun 2000.....	56
Tabel 9 Perbandingan Neraca Konsolidasi sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.20 tahun 2000	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbedaan antara biaya dan beban.....	9
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	34